

Sosialisasi Media Notebook AI untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar

Dede Muhtar Safari^{*1}, Jaka Nugraha¹, Reza Maulana¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

*e-mail: dosen01325@unpam.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology demands that primary school teachers be able to adapt quickly, yet digital literacy and artificial intelligence (AI) competence among teachers remain low. This community service activity aimed to socialize the use of AI Notebook media to improve digital literacy and teaching competence of teachers at SDN Cibadak, Bogor City. The method used was a two-day workshop consisting of planning, implementation, mentoring and evaluation, and reflection and follow-up, involving all teachers of SDN Cibadak as the target audience. Results were measured through pretest and posttest scores and an implementation questionnaire. The findings show that participants were highly enthusiastic, and the average posttest score increased significantly compared to the pretest, indicating that the socialization effectively improved teachers' understanding of AI-based digital literacy. In conclusion, the AI Notebook socialization contributed positively to teachers' digital competence and is recommended to be followed up with sustainable mentoring.

Keywords: Digital Literacy; Teacher Competence; AI Notebook; Community Service; Elementary School

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut guru sekolah dasar mampu beradaptasi secara cepat, namun literasi digital dan kompetensi guru dalam memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) masih tergolong rendah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan media AI Notebook guna meningkatkan literasi digital dan kompetensi mengajar guru di SDN Cibadak, Kota Bogor. Metode yang digunakan berupa workshop selama dua hari yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi dan tindak lanjut, dengan khalayak sasaran seluruh pendidik SDN Cibadak. Hasil kegiatan diukur melalui nilai pretest dan posttest serta angket keterlaksanaan. Hasil menunjukkan peserta sangat antusias dan rata-rata nilai posttest meningkat signifikan dibandingkan pretest, yang mengindikasikan bahwa sosialisasi ini efektif meningkatkan pemahaman guru terhadap literasi digital berbasis AI. Simpulannya, sosialisasi Media AI Notebook memberikan kontribusi positif terhadap kompetensi digital guru dan perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Digital; Kompetensi Guru; AI Notebook; Pengabdian Masyarakat; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa literasi digital dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) masih tergolong rendah. Sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum optimal dalam memanfaatkan media digital interaktif yang dapat menunjang proses belajar mengajar (Lestari & Santoso, 2023). Keterbatasan pemahaman terkait penggunaan media AI menjadi salah satu faktor utama yang menghambat inovasi pembelajaran, ditambah kurangnya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan sehingga guru belum memiliki kepercayaan diri dan keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran (Martin & Thompson, 2022).

Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan literasi digital guru adalah penggunaan media AI Notebook. Media ini memungkinkan guru mengintegrasikan berbagai sumber belajar, mengelola materi secara sistematis, serta memanfaatkan fitur berbasis AI dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan personal (Mahande et al., 2025). Tuntutan pembelajaran abad ke-21 turut mengharuskan guru mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi digital, sementara AI Notebook sebagai media pembelajaran adaptif dan interaktif belum banyak dimanfaatkan secara maksimal di

lingkungan sekolah dasar (Mariko et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi dengan kompetensi guru yang ada saat ini.

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi keterampilan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak, kritis, serta bertanggung jawab (Surjaningrum et al., 2024; Yunefri et al., 2024). Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum memanfaatkan media digital secara maksimal akibat kurangnya pelatihan, minimnya pendampingan, serta rendahnya pemahaman terhadap teknologi AI dalam konteks pendidikan (Sari & Gunawan, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan media AI Notebook bagi guru sekolah dasar (Supriyadi & Nasution, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan kegiatan Sosialisasi Media AI Notebook untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kompetensi Guru SDN Cibadak Kota Bogor, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan tersebut, serta (3) mendeskripsikan pengaruh yang diperoleh pendidik setelah mengikuti kegiatan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan guru dapat memahami konsep dasar AI Notebook, mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi dalam bentuk workshop, dengan pertimbangan agar pendidik dapat langsung menerapkan rancangan dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis media AI Notebook untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi mengajar. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah seluruh pendidik SDN Cibadak Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan di SDN Cibadak Kota Bogor pada hari Kamis sampai dengan Jumat, tanggal 23–24 April 2026.

Pelaksanaan kegiatan mengikuti empat tahapan utama, yaitu: (1) Perencanaan Kegiatan, meliputi koordinasi tim pelaksana, koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan proposal, penyusunan materi, serta pengembangan instrumen monitoring berupa soal pretest dan posttest; (2) Pelaksanaan Kegiatan, berupa penyampaian materi Notebook AI secara bertahap disertai pendampingan personal dan evaluasi berbasis aktivitas; (3) Monitoring dan Evaluasi, untuk meninjau keterlaksanaan program pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta ketercapaian indikator tujuan; dan (4) Refleksi dan Tindak Lanjut, berupa analisis kekurangan pelaksanaan kegiatan sebagai dasar penyusunan rencana pendampingan berikutnya (Al Aluf & Sutiah, 2024; Aryani et al., 2022; Maryam et al., 2025).

Pendekatan penyampaian materi dilakukan secara bertahap, diawali dengan pengenalan konsep dasar AI Notebook dan dilanjutkan dengan demonstrasi serta simulasi penerapannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Keberhasilan kegiatan diukur melalui perbandingan nilai pretest yang diberikan sebelum sosialisasi dan nilai posttest yang diberikan setelah sosialisasi, dengan kisi-kisi soal yang sama, serta melalui angket keterlaksanaan kegiatan yang diisi oleh peserta. Jadwal pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	07.30–08.00	Pengkondisian peserta	Tim Pengabdian
2.	08.00–08.15	Pembukaan	Habibah
3.	08.15–08.20	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Habibah
4.	08.20–08.35	Sambutan Kepala SDN Cibadak Kota Bogor	Afifah Purnamasari, S.Pd., M.Pd
5.	08.35–08.50	Sambutan Ketua Pelaksana Pengabdian	Dede Muhtar Safari, S.Pd., M.Pd
6.	08.50–09.10	Pretest	Elsa
7.	09.10–11.10	Penyampaian materi Notebook AI dan tanya jawab	Jaka Nugraha, S.Pd., M.Pd
8.	11.10–11.40	Penyampaian materi lanjutan dan tanya jawab	Reza Maulana, S.Pd., M.Pd
9.	11.40–11.55	Posttest	Elsa
10.	11.55–12.00	Sesi foto bersama	Habibah

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Sosialisasi Media AI Notebook untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kompetensi Guru dilaksanakan pada hari Kamis sampai dengan Jumat, tanggal 23–24 April 2026, bertempat di SDN Cibadak Kota Bogor, dengan diikuti oleh seluruh pendidik SDN Cibadak Kota Bogor sebagai khalayak sasaran. Tahap pembukaan dan koordinasi berjalan lancar; kepala sekolah dan seluruh pendidik menunjukkan sikap kooperatif dan antusias yang terlihat dari kehadiran penuh peserta sejak sesi pembukaan hingga penutupan (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Notebook AI di SDN Cibadak Kota Bogor

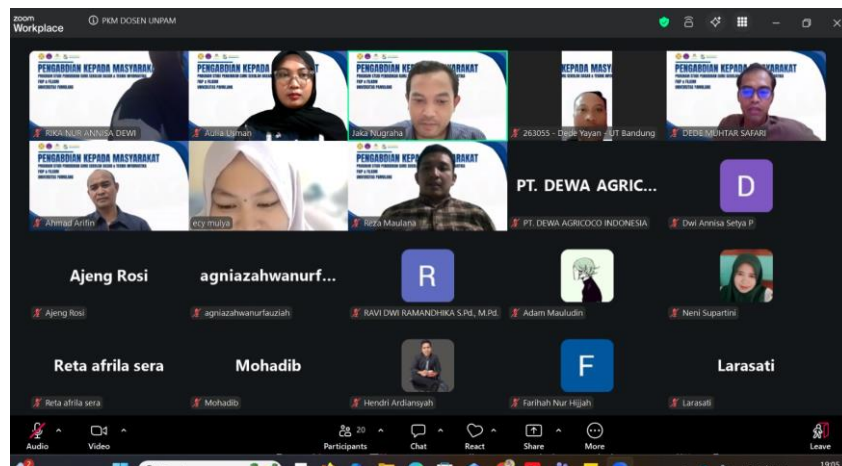
Sebelum penyampaian materi inti, peserta diberikan soal pretest untuk mengukur pemahaman awal terkait literasi digital dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI. Penyampaian materi inti mengenai konsep dan pemanfaatan Notebook AI disajikan secara bertahap oleh narasumber, diawali dengan pengenalan konsep dasar kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan dan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung penggunaan Notebook AI melalui perangkat masing-masing peserta (Gambar 2). Pendekatan bertahap ini memudahkan peserta, khususnya pendidik yang belum terbiasa dengan teknologi berbasis AI, untuk mengikuti dan memahami materi secara sistematis.



Gambar 2. Penyampaian Materi Notebook AI kepada Pendidik SDN Cibadak Kota Bogor

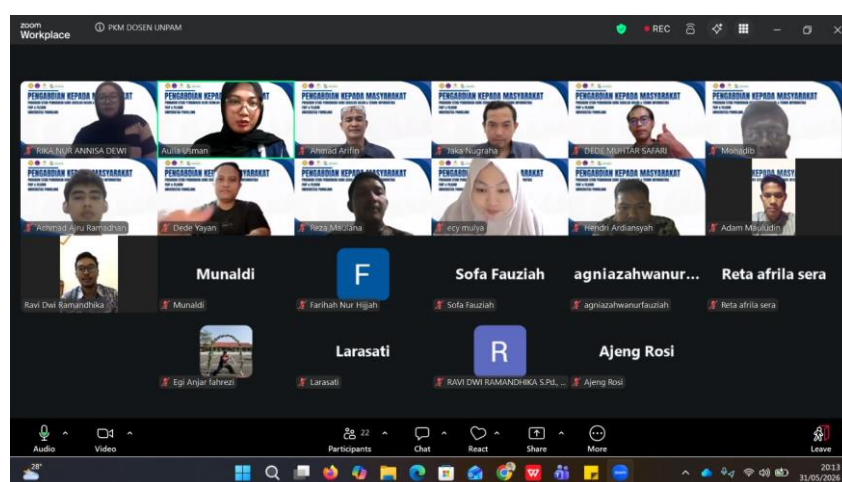
Selama pelaksanaan, peserta menunjukkan respons positif dan partisipasi tinggi, terlihat dari keaktifan mencoba langsung fitur-fitur Notebook AI serta antusiasme dalam mendokumentasikan

langkah-langkah penggunaannya. Sesi diskusi dan tanya jawab menghasilkan berbagai pertanyaan teknis, seperti cara menyusun prompt yang efektif dan cara mengintegrasikan keluaran Notebook AI ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul ajar (Gambar 3). Narasumber juga memberikan solusi praktis atas tantangan yang mungkin dihadapi, seperti keterbatasan akses internet, termasuk alternatif penggunaan Notebook AI secara luring sebagian maupun kombinasi dengan metode konvensional.



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dalam Kegiatan Sosialisasi

Sebagai tindak lanjut, peserta diajak melakukan simulasi penerapan Notebook AI dalam merancang kegiatan pembelajaran secara berkelompok, mencakup penyusunan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian, dan contoh aktivitas belajar. Hasil simulasi menunjukkan bahwa pendidik mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lebih terstruktur dan variatif dibandingkan pendekatan konvensional, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri peserta dalam mengoperasikan media teknologi berbasis kecerdasan buatan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui posttest dengan kisi-kisi soal yang sama dengan pretest. Hasil perbandingan menunjukkan peningkatan rata-rata nilai peserta yang signifikan, dari kisaran cukup pada pretest menjadi lebih tinggi pada posttest, yang mengindikasikan bahwa sosialisasi ini memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman pendidik mengenai literasi digital dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan. Hasil angket keterlaksanaan turut menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai kegiatan bermanfaat, materi mudah dipahami, dan narasumber menyampaikan materi secara komunikatif (Gambar 4).



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Tim Pelaksana dan Pendidik SDN Cibadak Kota Bogor

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi Media AI Notebook memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital dan kompetensi guru SDN Cibadak Kota Bogor.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa Notebook AI berperan sebagai sarana strategis yang mendorong guru lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi, sekaligus membantu guru mengakses, mengevaluasi, dan memproduksi informasi digital secara lebih sistematis (Mahande et al., 2025).

Pada tahap pembukaan dan koordinasi, dukungan pihak sekolah dan kesiapan tim pelaksana terbukti menjadi faktor penting yang menentukan kelancaran kegiatan, menegaskan bahwa keberhasilan program pengabdian tidak hanya bergantung pada kualitas materi, tetapi juga pada perencanaan dan koordinasi yang matang. Pada tahap penyampaian materi, pendekatan bertahap yang diterapkan narasumber terbukti efektif membantu peserta memahami konsep Notebook AI, sejalan dengan pandangan bahwa literasi digital berbasis AI Notebook menuntut penguatan pemahaman secara bertahap agar teknologi dapat digunakan secara kritis, kreatif, dan etis (Surjaningrum et al., 2024).

Tingginya respons dan partisipasi peserta mengindikasikan adanya kebutuhan nyata di kalangan pendidik SDN Cibadak Kota Bogor terhadap pelatihan pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran, sekaligus memperkuat temuan bahwa keterbatasan pemahaman dan minimnya pelatihan berkelanjutan menjadi faktor utama yang menghambat inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital di sekolah dasar (Lestari & Santoso, 2023). Simulasi penerapan Notebook AI menjadi tahap penting yang menjembatani pemahaman teoretis dan keterampilan praktis, sejalan dengan pandangan bahwa Notebook AI berfungsi sebagai ruang kerja digital yang memungkinkan pengguna mengolah data, menganalisis informasi, dan menghasilkan pengetahuan baru secara kolaboratif dan adaptif (Yunefri et al., 2024).

Peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest memberikan bukti empiris bahwa kegiatan sosialisasi efektif meningkatkan pemahaman pendidik, sekaligus mencerminkan tercapainya tujuan pengabdian, yaitu peningkatan literasi digital dan kompetensi guru dalam mengajar melalui pemanfaatan media Notebook AI. Meskipun demikian, hasil evaluasi juga mengindikasikan perlunya pendampingan lanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, mengingat penguasaan teknologi baru umumnya membutuhkan waktu dan pembiasaan yang lebih panjang dibandingkan satu kali kegiatan sosialisasi (Supriyadi & Nasution, 2024). Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berjalan sesuai rencana yang disusun pada metode pelaksanaan, memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan pendidik, serta berkontribusi nyata dalam mendukung transformasi pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Perencanaan kegiatan Sosialisasi Media AI Notebook telah disusun secara komprehensif, meliputi koordinasi tim pelaksana dan pihak sekolah, penyusunan proposal dan materi kegiatan, serta pengembangan instrumen monitoring berupa soal pretest dan posttest, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan terarah dan sistematis.
- b. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari (23–24 April 2026), meliputi tahap pembukaan dan koordinasi, penyampaian materi Notebook AI, respons dan partisipasi peserta, diskusi dan tanya jawab, serta simulasi penerapan Notebook AI dalam pembelajaran, dan terlaksana sesuai jadwal dengan respons positif serta partisipasi tinggi dari pendidik.
- c. Kegiatan sosialisasi memberikan pengaruh positif terhadap pendidik, tercermin dari peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest serta bertambahnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media Notebook AI, sehingga literasi digital dan kompetensi guru SDN Cibadak Kota Bogor berhasil ditingkatkan sesuai tujuan program.

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus memfasilitasi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan secara berkelanjutan, misalnya melalui pendampingan rutin dan pembentukan komunitas belajar guru. Bagi pendidik, disarankan untuk membiasakan penggunaan Notebook AI dalam menyusun perangkat pembelajaran agar literasi digital yang telah diperoleh dapat diterapkan secara konsisten. Bagi tim pelaksana pengabdian selanjutnya, disarankan untuk melaksanakan pendampingan lanjutan (follow-up) guna memantau keberlanjutan penerapan Notebook AI serta memperluas sasaran kegiatan pada sekolah-sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian ini, serta kepada Kepala Sekolah dan seluruh pendidik SDN Cibadak Kota Bogor atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Itsnaini, W., Tzanisa, K., Madania, I., Aisy, R. R., Yazid, M. A., & Sulistyani, A. (2025). Peran literasi digital di era artificial intelligence terhadap kualitas pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Lestari, D., & Santoso, B. (2023). Strategi peningkatan kompetensi digital guru melalui workshop AI. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 33–49.
- Mahande, R. D., Budiarti, N. A. E., Zulfikar, M. I., Masni, M., & Malago, J. D. (2025). Pemberdayaan guru melalui AI generatif untuk pembelajaran inovatif dan efisiensi administrasi. *Teknovokasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3).
- Mariko, S., Mulyani, N., Arfa, A. N., & Pinahayu, E. A. R. (2024). Website artificial intelligence sebagai sarana penguatan literasi digital pada proses pembelajaran di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 30823–30828.
- Martin, C., & Thompson, E. (2022). Promoting digital literacy and AI skills among teachers. *Computers in Human Behavior*, 125, 106901.
- Perdana, R., Wahyudi, A., Tama, G. S. Y., & Putri, A. B. (2025). Rekayasa artificial intelligence (AI) bagi guru untuk menunjang literasi digital pada pembelajaran. *Jurnal PADMA*, 5(2). <https://doi.org/10.56689/padma.v5i2.2117>
- Rulyansah, A., Fadillah, N., & Prasetyo, D. (2023). Pengembangan profesional pendidik SD dalam penggunaan aplikasi literasi digital berbasis AI. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 109–118.
- Sari, N., & Gunawan, T. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(4), 67–82.
- Supriyadi, S., & Nasution, Z. (2024). Teknologi artificial intelligence (AI) dan literasi digital terhadap hasil belajar. *Jurnal Teknodik*, 28(2), 113–118. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.1185>
- Surjaningrum, E. R., Yudanagara, B. B. H., & Widayat, I. W. (2024). Peningkatan kapasitas guru dalam literasi digital melalui pemanfaatan kecerdasan buatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(9).
- Suryani, S., Ramadhan, F., & Kurniasih, D. (2023). Literasi digital dalam pengembangan media pembelajaran guru berbasis AI. *Community Development Journal*, 4(2), 4636–4643.
- Tabina, M. H. C., Wulandari, R., & Santika, I. G. (2025). Penguatan literasi digital guru sekolah dasar melalui bahan ajar dan asesmen berbantuan AI. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 7(2).
- Yunefri, Y., Fadrial, Y. E., Sutejo, S., Sadar, M., & Anam, M. K. (2024). Literasi digital dalam pengembangan pembelajaran artificial intelligence bagi guru SMKN 2 Pinggir. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(2), 231–237. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v4i2.19135>